

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-PAIR-SHARE* (TPS)
PADA MATA DIKLAT MEMBACA GAMBAR TEKNIK UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA SMK NEGERI 7 SURABAYA**

Nugrah Wahyu Dipraya

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: nugrahwd@gmail.com

Djoko Suwito

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: djoko.suwito@ymail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* pada mata diklat Membaca Gambar Teknik di SMKN 7 Surabaya (2) untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran Kooperatif tipe TPS (3) untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah diterapkan TPS.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, siklus I menggunakan pre-test dan post-test, siklus II menggunakan post-test. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah dengan diterapkannya model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) pada mata pelajaran Membaca Gambar Teknik di kelas X TPM 1 SMK Negeri 7 Surabaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar, pada pre test dari 30 siswa, hanya ada beberapa siswa yang mencapai Standar Ketuntasan Minimal (SKM) ≥ 75 , siklus I meningkat menjadi 11 dari 30 siswa yang mencapai SKM dengan nilai persentase ketuntasan kelas 36,67% dan pada siklus II, naik menjadi 25 dari 30 siswa mampu mencapai SKM ≥ 75 dengan nilai persentase ketuntasan kelas 84%. Nilai persentase aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I 74,58% dan siklus II 79,57%. Respon siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* sebesar 84%.

Kata kunci : Model *Think-Pair-Share*, meningkatkan hasil belajar, Penelitian Tindakan kelas

Abstract

The purpose of this research is (1) to improve student learning activities after the cooperative learning models applied the type a *Think-Pair-Share* on the subject Reading engineering drawings in SMK N 7 Surabaya (2) to find out students' response toward Cooperative learning model type TPS (3) to find out the achievement of student learning outcomes after applied to TPS.

This type of research is *Classroom Action Research*. This research was conducted in two cycles, the cycle I use pre-test and post test, cycle II using post-test. Data obtained from this research analyzed by qualitative descriptive method.

The results of this research is by implementing learning model *Think-Pair-Share* (TPS) in the subjects of reading engineering drawings in class X TPM 1 SMKN 7 Surabaya Country can improve student learning outcomes. This is demonstrated by the growing results of learning, at the pre test of 30 students, there are only a few students who reach a minimum SKM ≥ 75 , cycle I increased to 11 of 30 students who achieve a percentage value of the SKM class completeness 36,67% and in cycle II, rose to 25 from 30 students to reach a value of ≥ 75 SKM percentage completeness the class of 84%. The value of the percentage of students also experience increased activity, on cycle I 74,58% and cycle II 79,57%. The response of students in learning using learning model *Think-Pair-Share* of 84%.

Keywords : Model *Think-Pair-Share*, improve learning results, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang mana di dalam nya terdapat guru sebagai pengajar dan siswa sebagai individu yang sedang belajar. Sukewi (1994 : 19) mengatakan bahwa, proses belajar mengajar

terdapat komponen yang saling terkait meliputi tujuan pengajaran, guru, siswa, bahan pelajaran, metode pengajaran, alat media edukasi. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena

pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Salah satu tempat yang memberikan pendidikan yaitu sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sekolah adalah bangunan atau lembaga pendidikan untuk belajar dan mengajar, serta tempat menerima dan member pelajaran. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa sekolah merupakan salah satu tempat bagi para siswa untuk menuntut ilmu. Melihat kenyataannya hingga sekarang sekolah masih dipercaya oleh sebagian besar anggota masyarakat sebagai salah satu tempat untuk belajar, berlatih kecakapan, menyerap pendidikan atau tempat proses mendewasakan anak.

Sekolah juga memiliki tingkatan, salah satunya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan suatu lembaga pendidikan yang telah dipersiapkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang siap kerja, bersaing dan berkompetensi di dunia usaha dan industri. Jika dihubungkan dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berkembang begitu pesat di jaman ini, pendidikan di SMK sangat mendukung untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya di SMK Negeri 7 Surabaya, yang telah mempersiapkan siswanya sebagai tenaga kerja yang profesional dan berkompetensi dibidangnya.

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu program pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 7 Surabaya saat ini sebagian masih menggunakan metode konvensional (metode ceramah). Metode pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan siswa merasa bosan belajar. Pada umumnya guru masih menggunakan metode ceramah, membahas LKS, dan Tanya jawab, yang mana dalam Tanya jawab tersebut hanya siswa tertentu saja yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan, sehingga pembelajaran kurang bervariasi. Menurut peneliti hal tersebut menyebabkan siswa merasa bosan dan cenderung ramai sendiri bersama teman sebangkunya.

Rendahnya respon siswa berdampak terhadap hasil belajar. Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang studi Membaca Gambar Teknik, peneliti mengambil contoh nilai siswa pada Kompetensi Kejuruan Membaca Gambar Teknik kelas X TPM 1 pada tahun pelajaran 2013/2014 diketahui nilai siswa yang belum mencapai Standard Ketuntasan Minimal (SKM) sebesar 11 siswa atau sekitar 33,33% dari jumlah siswa sebanyak 33 siswa. Nilai KKM untuk Kompetensi Kejuruan Membaca Gambar Teknik adalah 75.

Tabel 1. Ketuntasan Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Murid	Nilai KK M	Siswa Belum Tuntas	Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan Siswa
2010-2011	31	75	10	21	67,74%
2011-2012	34	75	10	24	70,60%
2012-2013	33	75	11	22	66,66%

Salah satu model pembelajaran yang menuntut peserta didik harus aktif adalah model pembelajaran tipe Think-Pair-Share (TPS), karena keberhasilan kelompok sangat dipentingkan dalam model pembelajaran ini, maka

siswa yang kurang pandai akan mendapat bantuan dari siswa lain yang lebih pandai.

Menurut Trianto (2011:61) langkah-langkah Think-Pair-Share ada tiga yaitu : “Berpikir (Thinking), berpasangan (Pair), dan berbagi (Share)”. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS merupakan suatu model pembelajaran yang diawali dengan guru memberikan masalah yang berhubungan dengan pelajaran dan siswa diminta memikirkan masalah tersebut secara mandiri untuk beberapa saat (Think), kemudian persoalan tersebut diselesaikan siswa secara berpasangan (Pair), selanjutnya salah satu pasangan siswa diminta untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang hasil kerjanya dan dilanjutkan untuk pasangan yang lain (Share).

Mengingat masih 33,33% siswa yang tidak tuntas di kelas X TPM 1 SMK Negeri 7 Surabaya terutama pada kompetensi kejuruan Membaca Gambar Teknik, dan rendahnya respon siswa terhadap pembelajaran tersebut maka model TPS ini sangat cocok untuk diterapkan pada pembelajaran di kelas X TPM 1 SMK Negeri 7 Surabaya.

Berdasarkan hal di atas peneliti termotivasi mencoba menerapkan model pembelajaran TPS sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi kejuruan Gambar Teknik di Kelas X TPM 1 SMK Negeri 7 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut dengan *Classroom Action Research*. Menurut Mulyasa (2011:11) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*Treatment*) yang sengaja dimunculkan dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Waktu dan Tempat Penelitian

• Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian untuk mengambil data adalah semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015.

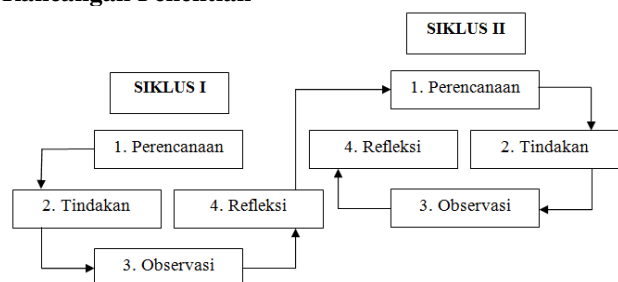
• Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas X TPM 1 Program Teknik Pemesinan SMK Negeri 7 Surabaya.

• Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas X TPM 1 SMK Negeri 7 Surabaya yang berjumlah 30 siswa.

Rancangan Penelitian



Gambar 1. Siklus PTK

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- **Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan peneliti sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat. Lembar observasi juga digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi setiap tindakan, agar kegiatan observasi tidak terlepas dari konteks permasalahan dan tujuan penelitian. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- **Lembar Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa**

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mencatat dan mengetahui kegiatan dan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share*. Lembar observasi pengamatan aktivitas siswa terdapat pada lampiran.

- **Tes Hasil Belajar**

Tes ini dibuat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hasil kemampuan prestasi belajar siswa terhadap materi Membaca Gambar Teknik setelah melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share*, baik pada siklus I dan siklus II. Soal tes terdapat pada lampiran.

- **Angket**

Angket ini diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *Think-Pair-Share*. Angket respon siswa terdapat pada lampiran.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul ditabulasikan sesuai dengan kelompok-kelompoknya, kemudian dinilai atau diskor untuk mengetahui besar presentase. Presentase ini digunakan untuk menentukan tingkat kategori. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan penjabaran sebagai berikut :

- **Validasi Instrumen dan Soal**

Menurut Sugiyono (2013:173) sebuah instrumen dan soal dikatakan valid apabila instrumen dan soal tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid jika mencapai persentase $\geq 61\%$. Untuk menganalisis hasil penilaian yang dilakukan oleh validator dengan berdasarkan tabel skor skala Likert, digunakan rumus,

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

(Riduwan dalam Dian, 32: 2013)

Keterangan :
 K : Persentase Kelayakan
 F : Jumlah Jawaban Responden
 N : Skor Teringgi dalam Angket
 I : Jumlah Pertanyaan dalam Angket
 R : Jumlah Responden

Hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan kedalam tabel 2 di bawah ini,

Tabel 2. Kriteria Persentase Respon Validator

Skor	Keterangan
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik/ Layak
81% - 100%	Sangat Baik/ Sangat Layak

(Riduwan dalam Dian, 2013:28)

- **Analisis Observasi Aktivitas Siswa**

Data aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dianalisis untuk mengetahui aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan pada siswa selama kegiatan pembelajaran. Pada aspek yang diteliti diberikan skala skor 1 sampai dengan 5 dengan penafsiran angka-angka pada tabel 3 sebagai berikut,

Tabel 2. Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Buruk Sekali
2	Buruk
3	Sedang
4	Baik
5	Baik Sekali

(Riduwan, 2012: 39)

Maka dianalisis dengan rumus sebagai berikut,

$$\text{Aktivitas Siswa} = \frac{\sum \text{Frekuensi aktivitas yang muncul}}{\sum \text{Total frekuensi aktivitas}} \times 100\%$$

(Riduwan, 2012: 39)

Hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan kedalam tabel 4 di bawah ini,

Tabel 4. Kriteria Interpretasi Skor

Skor	Keterangan
0% - 20%	Buruk Sekali
21% - 40%	Buruk
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Baik Sekali

(Riduwan, 2012: 41)

- **Analisis Tes Hasil Belajar**

Analisis tes hasil belajar bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa, agar penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* berjalan efektif bagi siswa. Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika telah mencapai ketuntasan hasil belajar $\geq 75\%$ dengan perhitungan sebagai berikut,

$$\text{Ketuntasan Individual} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

(Riduwan dalam Eko, 2013: 57)

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika didalam kelas mencapai $\geq 80\%$ siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan perhitungan sebagai berikut,

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Riduwan dalam Eko, 2013: 58)

- Analisis Angket Respon Siswa

Analisis yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran Think-Pair-Share adalah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Riduwan dalam Eko, 2013: 57)

Keterangan : P = Presentase Jawaban Responden

F = Jumlah Jawaban Responden

N = Jumlah Seluruh Skor Ideal

Kemudian hasil perhitungan angket respon siswa dikonversikan menurut tabel 5 dibawah ini,

Tabel 5. Tabel Konversi Nilai Angket Respon Siswa

Skor	Keterangan
0% - 20%	Respon Sangat Kurang
21% - 40%	Respon Kurang
41% - 60%	Respon Cukup
61% - 80%	Respon Baik
81% - 100%	Respon Sangat Baik

(Diadaptasi dari Riduwan, 2012: 41)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga dalam pengambilan data yang dilakukan terdapat beberapa siklus yang masing-masing siklus terdapat empat tahapan yaitu Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Dalam pembelajaran ini peneliti hanya menyampaikan materi yang bersifat teoritis saja, sedangkan pada praktiknya diajarkan oleh guru mata pelajaran sendiri. Hasil data penelitian adalah sebagai berikut,

- Data Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran

Data validasi perangkat pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Observasi aktivitas guru, Observasi aktivitas siswa, Respon siswa, dan Soal.

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 6. Hasil Validasi Instrumen RPP

No.	Indikator	Penilaian					Jumlah	Kelayakan (%)
		1	2	3	4	5		
1	Kompetensi Dasar							
	a. Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan indikator				3		12	80
	b. Kesesuaian rumusan kompetensi dasar dengan silabus				3		12	
Jumlah							24	
Skor Kriteria = N x I x R							30	
2	Indikator Pencapaian Hasil							
	a. Kesesuaian indikator dengan silabus yang sudah ada pencapaian hasil belajar			1	2		11	73,33
Jumlah							11	
Skor Kriteria = N x I x R							15	
3	Materi							
	a. Relevansi materi dengan kompetensi dasar pembelajaran				3		12	82,22
	b. Urutan penyajian materi dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis (keterkaitan topik dan penyajian sistematis)			1	2		11	
	c. Kesesuaian tugas/latihan soal yang mendukung konsep				1	2	14	
Jumlah							37	
Skor Kriteria = N x I x R							45	

No.	Indikator	Penilaian					Jumlah	Kelayakan (%)
		1	2	3	4	5		
4	Bahasa							
	a. Menggunakan bahasa yang benar sesuai dengan EYD				2	1	13	86,66
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				3		12	
	c. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				3		12	
Jumlah							39	
Skor Kriteria = N x I x R							45	
5	Format							
	a. Kejelasan pembagian materi				3		12	77,78
	b. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf yang digunakan			1	2		11	
	c. Format penulisan saling terkait				3		12	
Jumlah							35	
Skor Kriteria = N x I x R							45	
6	Sumber dan Sarana Belajar							
	a. Kesesuaian dengan kompetensi yang ingin dicapai				2	1	13	83,33
	b. Kesesuaian penggunaan sarana dan sumber belajar dengan kegiatan belajar mengajar				3		12	
Jumlah							25	
Skor Kriteria = N x I x R							30	
7	Kegiatan Belajar Mengajar							
	a. Kesesuaian sintaks pembelajaran dengan metode pembelajaran				3		12	80
	b. Ketepatan metode pembelajaran untuk mencapai kompetensi				3		12	
Jumlah							24	
Skor Kriteria = N x I x R							30	
8	Alokasi Waktu							
	a. Kesesuaian alokasi waktu dengan durasi penyampaian materi				3		12	80
Jumlah							12	
Skor Kriteria = N x I x R							15	
Jumlah Rata-Rata								80,41

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka didapatkan persentase keseluruhan sebesar 80,41%, dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa RPP dinyatakan valid dan layak digunakan.

- Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 7. Hasil validasi Instrumen Aktivitas Siswa

No.	Indikator	Penilaian					Jumlah	Kelayakan (%)
		1	2	3	4	5		
1	Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				3		12	81,9
2	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru				2	1	13	
3	Membaca materi ajar			1	2		11	
4	Berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan tugas				3		12	
5	Aktif dalam kelompok				3		12	
6	Menanggapi/ menjawab pertanyaan atau pendapat guru/ teman				2	1	13	
7	Menunjukkan perilaku berakhlak (jujur)				3		12	
8	Menunjukkan perilaku berakhlak (teliti)				3		12	81,9
9	Menunjukkan perilaku berakhlak (kerjasama)				3		12	
10	Menunjukkan perilaku berakhlak (tanggung jawab)				3		12	
11	Menunjukkan perilaku berakhlak (menjadi pendengar yang baik)				1	2	14	
12	Menunjukkan perilaku berakhlak (bertanya/ menyumbangkan pendapat)				3		12	
13	Mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada kelompok lain				3		12	
14	Berperilaku yang tidak relevan dengan pembelajaran, seperti percakapan yang tidak relevan dan bergurau				2	1	13	
Jumlah							172	
Skor Kriteria = N x I x R							210	
Jumlah Rata-Rata								81,9

Berdasarkan tabel 7 di atas maka didapatkan persentase keseluruhan sebesar 81,9%, dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen aktivitas siswa dinyatakan valid dan layak digunakan.

▪ Soal Tes

Tabel 8. Hasil Validasi Soal Tes

No.	Indikator	Penilaian					Jumlah	Kelengkapan (%)
		1	2	3	4	5		
1	Konstruksi							
	a. Soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas				3		12	80
	b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja				3		12	
	c. Soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban				3		12	
	Jumlah						36	
	Skor Kriteria = $N \times I \times R$						45	
2	Materi							
	a. Soal sesuai dengan indikator yang ada				3		12	80
	b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			1	2		11	
	c. Hanya ada satu kunci jawaban				3		12	
	d. Tingkat kesulitan soal				2	1	13	
	Jumlah						48	
	Skor Kriteria = $N \times I \times R$						60	
3	Bahasa							
	a. Menggunakan Bahasa Indonesia yang benar sesuai dengan EYD				2	1	13	80
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif			1	2		11	
	Jumlah						24	
	Skor Kriteria = $N \times I \times R$						30	
	Jumlah Rata-Rata							80

Berdasarkan tabel 9 di atas maka didapatkan persentase keseluruhan sebesar 80%, dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal tes dinyatakan valid dan layak digunakan.

▪ Respon Siswa

Tabel 10. Hasil Validasi Respon Siswa

No.	Indikator	Penilaian					Jumlah	Kelengkapan (%)
		1	2	3	4	5		
1	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe <i>Think-Pair-Share (TPS)</i>				3		12	83,33
2	Model pembelajaran ini merupakan hal yang baru bagi saya				2	1	13	
3	Bagi saya <i>Think-Pair-Share</i> merupakan tipe pembelajaran yang menarik				3		12	
4	Bagi saya <i>Think-Pair-Share</i> merupakan tipe pembelajaran yang mudah dilaksanakan				2	1	13	
5	Dengan model pembelajaran ini, saya belajar bertanggung jawab				3		12	
6	Dengan model pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i> saya lebih mudah dalam belajar				3		12	
7	Dengan model pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i> saya lebih mudah memahami materi				3		12	
8	Dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i> saya lebih mudah akrab dengan teman-teman				2	1	13	
9	Dengan menggunakan pembelajaran ini saya lebih termotivasi dalam belajar				1	2	14	
10	Saya ingin untuk materi selanjutnya diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ini				3		12	
	Jumlah						125	
	Skor Kriteria = $N \times I \times R$						150	
	Jumlah Rata-Rata							83,33

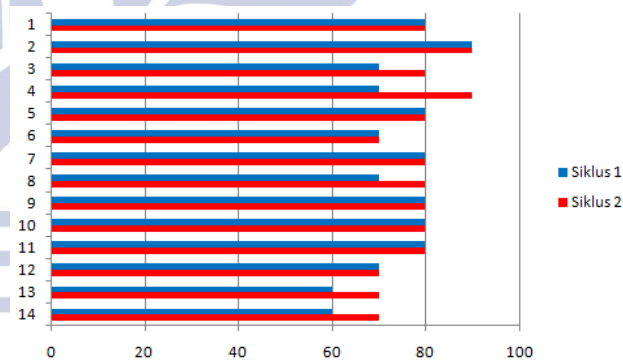
Berdasarkan tabel 10 di atas maka didapatkan persentase keseluruhan sebesar 83,33%, dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen respon dinyatakan valid dan layak digunakan.

• Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berikut akan disajikan data pada tabel 11 serta gambar 2 untuk melihat keseluruhan aktivitas siswa pada siklus I dan II

Tabel 11. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

No.	Aspek yang Diteliti	Siklus (%)	
		Siklus I	Siklus II
1	Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	80	80
2	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	90	90
3	Membaca materi ajar	70	80
4	Berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan tugas	70	90
5	Aktif dalam kelompok	80	80
6	Menanggapi/ menjawab pertanyaan atau pendapat guru/teman	70	70
7	Menunjukkan perilaku berkarakter (Jujur)	80	80
8	Menunjukkan perilaku berkarakter (Teliti)	70	80
9	Menunjukkan perilaku berkarakter (Kerjasama)	80	80
10	Menunjukkan perilaku berkarakter (Tanggung Jawab)	80	80
11	Menunjukkan perilaku berkarakter (Menjadi pendengar yang baik)	80	80
12	Menunjukkan perilaku berkarakter (bertanya/ menyumbangkan pendapat)	70	70
13	Mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada kelompok lain	60	70
14	Berperilaku yang tidak relevan dengan pembelajaran, seperti percakapan yang tidak relevan dan bergurau	60	70
	Jumlah Rata-Rata	74,58	78,57



Gambar 2. Diagram Aktivitas Siswa Siklus I dan II

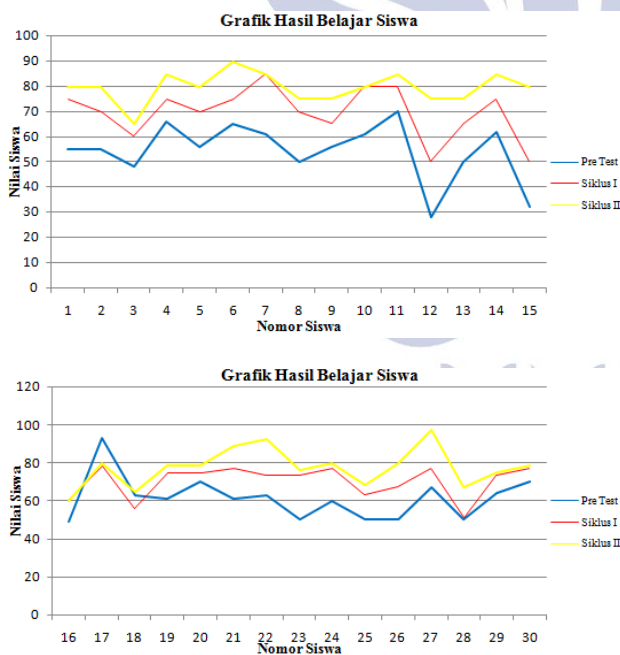
• Hasil Belajar Siswa

Berikut akan disajikan data pada tabel 12 serta gambar 3 untuk melihat hasil belajar siswa pada siklus I dan II,

Tabel 12. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No.	Nama	Pre Test	Siklus I		Siklus II	
			Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	17912 / 1251 . 013	55	75	T	81.25	T
2	17913 / 1252 . 013	55	71.25	BT	81.25	T
3	17914 / 1253 . 013	48	62.5	BT	67.5	BT
4	17915 / 1254 . 013	66	73.75	BT	82.5	T
5	17916 / 1255 . 013	56	70	BT	82.5	T
6	17917 / 1256 . 013	65	73.75	BT	90	T
7	17918 / 1257 . 013	61	85	T	85	T
8	17919 / 1258 . 013	50	73.75	BT	77.5	T
9	17920 / 1259 . 013	56	66.25	BT	77.5	T
10	17921 / 1260 . 013	61	77.5	T	81.25	T
11	17922 / 1261 . 013	70	78.75	T	83.75	T
12	17924 / 1263 . 013	28	56.25	BT	76.25	T
13	17925 / 1264 . 013	50	65	BT	76.25	T
14	17926 / 1265 . 013	62	72.5	BT	83.75	T
15	17928 / 1267 . 013	32	53.75	BT	78.75	T
16	17930 / 1269 . 013	49	61.25	BT	60	BT
17	17931 / 1270 . 013	93	78.75	T	80	T
18	17932 / 1271 . 013	63	56.25	BT	65	BT
19	17933 / 1272 . 013	61	75	T	78.75	T
20	17934 / 1273 . 013	70	75	T	78.75	T
21	17935 / 1274 . 013	61	77.5	T	88.75	T
22	17936 / 1275 . 013	63	73.75	BT	92.5	T
23	17937 / 1276 . 013	50	73.75	BT	76.25	T
24	17938 / 1277 . 013	60	77.5	T	80	T
25	17939 / 1278 . 013	50	63.75	BT	68.75	BT
26	17940 / 1279 . 013	50	67.5	BT	80	T
27	17941 / 1280 . 013	67	77.5	T	97.5	T
28	17942 / 1281 . 013	50	51.25	BT	67.5	BT
29	17943 / 1282 . 013	64	73.75	BT	75	T
30	17944 / 1283 . 013	70	77.5	T	78.75	T

Keterangan : T= Tuntas, BT= Belum Tuntas

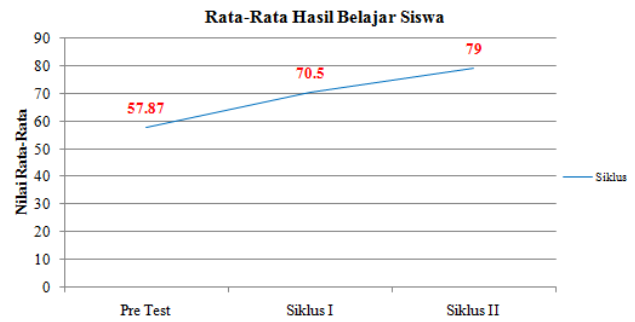


Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat rata-rata hasil belajar siswa setiap siklus, maka dapat dilihat pada tabel 13 dan gambar 4 di bawah ini,

Tabel 13. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

No.	Siklus	Rata-Rata
1	Pre Test	57,87
2	Siklus I	70,5
3	Siklus II	79



Gambar 4. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

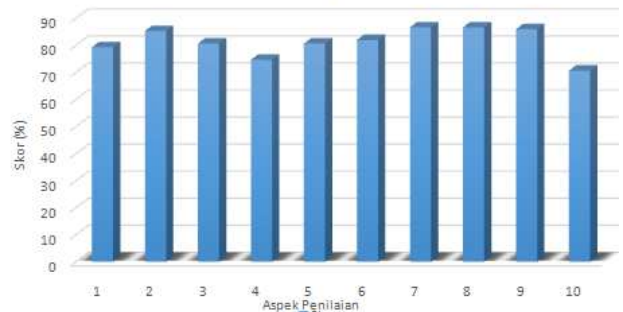
• Respon Siswa

Setelah melakukan penelitian di kelas X TPm 1 SMK Negeri 7 Surabaya, diperoleh data mengenai respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* yang dilakukan peneliti. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 14 dan gambar 5 di bawah ini,

Tabel 14. Respon Siswa

No.	Aspek Penilaian	Total	Skor (%)	Ket.
1	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think-Pair-Share</i> (TPS)	119	79,33	
2	Model pembelajaran ini merupakan hal yang baru bagi saya	128	85,33	
3	Bagi saya <i>Think-Pair-Share</i> merupakan tipe pembelajaran yang menarik	121	80,67	
4	Bagi saya <i>Think-Pair-Share</i> merupakan tipe pembelajaran yang mudah dilaksanakan	112	74,67	
5	Dengan model pembelajaran ini, saya belajar bertanggung jawab	121	80,67	
6	Dengan model pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i> saya lebih mudah dalam belajar	123	82	
7	Dengan model pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i> saya lebih mudah memahami materi	130	86,67	
8	Dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i> saya lebih mudah akrab dengan teman-teman	130	86,67	
9	Dengan menggunakan pembelajaran ini saya lebih termotivasi dalam belajar	129	86	
10	Saya ingin untuk materi selanjutnya diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ini	106	70,67	
Jumlah Rata-Rata			84	Baik Sekali

Analisis Respon Siswa



Gambar 5. Grafik Analisis Respon Siswa

• Hambatan Dalam Pembelajaran

Berdasarkan refleksi dan catatan peneliti dari siklus I dan II, maka didapatkan hambatan dalam

pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* adalah sebagai berikut,

- a. Siswa masih canggung diajar oleh guru baru karena peneliti bukan guru dari SMK Negeri 7 Surabaya.
- b. Siswa kurang teliti dalam menjawab soal-soal dalam pertanyaan.
- c. Kurangnya pemanfaatan waktu dalam mengerjakan soal Post test, sehingga siswa terburu-buru dalam menjawab dan memahami soal.

Analisis dan Pembahasan

Berikut adalah pembahasan peneliti secara terperinci mengenai hasil dari penelitian tersebut di atas antara lain,

• Observasi Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa mengalami peningkatan selama tiga kali siklus. Pada siklus I aktivitas siswa mendapatkan nilai rata-rata 74, 44% (Baik), namun terdapat tiga kriteria yang masih mendapatkan alternatif jawaban angka 3 oleh dua pengamat, yaitu aspek mencoba menyelesaikan tugas LKS secara individu, mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada kelompok lain, dan berperilaku yang tidak relevan.

Data aktivitas siswa mengalami peningkatan selama dua kali siklus. Pada siklus I aktivitas siswa mendapatkan nilai rata-rata 74, 58% (Baik), namun terdapat 2 kriteria yang masih mendapatkan alternatif jawaban angka 3 oleh dua pengamat, yaitu aspek mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada kelompok lain, dan berperilaku yang tidak relevan. Sehingga dapat dikatakan kelemahan pada siklus I yaitu siswa masih canggung diajar oleh guru baru, dan karena bukan guru dari SMK Negeri 7 Surabaya. Dari 2 aspek tersebut akan dijadikan refleksi dalam siklus I dan akan diperbaiki pada siklus II dengan cara sebelum pembelajaran guru agar lebih kreatif untuk membangkitkan minat siswa.

Dari revisi siklus I didapatkan hasil yang lebih baik dikarenakan pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I dengan nilai rata-rata 78,57% (Baik), namun masih terdapat alternatif jawaban angka 3 oleh salah satu pengamat yaitu aspek, mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada kelompok lain, menjawab pertanyaan teman/guru.

Namun pada aspek nomor 6, yaitu pada aspek menanggapi/menjawab pertanyaan atau pendapat guru/teman, pada siklus I dan II tidak mengalami peningkatan, dikarenakan siswa sebagian besar masih canggung karena peneliti bukan guru dari SMK Negeri 7 Surabaya, hanya siswa yang aktif saja yang masih mendominasi kelas. Aspek nomor 13, yaitu aspek mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada kelompok lain, pada siklus I dan II hanya mengalami sedikit peningkatan, dikarenakan siswa saat disuruh mempresentasikan cenderung tidak mau dan malu. Dan pada aspek nomor 14, yaitu aspek menunjukkan

perilaku yang tidak relevan pada siklus I dan II mengalami sedikit peningkatan, dikarenakan masih ada sebagian siswa yang berperilaku tidak relevan, misalnya menyontek jawaban temannya sewaktu mengerjakan post tes.

• Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar pada saat *Pre test* semua siswa belum mencapai Standar Ketuntasan Minimal (SKM) ≥ 75 , sehingga perlu diadakan siklus I menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share*. Pada siklus I telah mengalami peningkatan dibandingkan pada *Pre test*, namun dikatakan masih belum tuntas karena hanya terdapat 11 siswa dari 30 siswa yang telah mencapai SKM. Dengan nilai ketuntasan kelas 36,67%.

Pada siklus II telah mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I, namun dikatakan tuntas karena terdapat 25 siswa dari 30 siswa yang telah mencapai SKM. Dengan nilai ketuntasan kelas 84%.

• Respon Siswa

Hasil penilaian respon siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share*, pada aspek senang mengikuti pembelajaran *Think-Pair-Share*(TPS) sebesar 79,33%; model pembelajaran baru bagi siswa sebesar 85,33%; *Think-Pair-Share* model pembelajaran menarik sebesar 80,67%; *Think-Pair-Share* mudah dilaksanakan sebesar 74,67%; belajar bertanggung jawab dengan *Think-Pair-Share* sebesar 80,67%; lebih mudah belajar menggunakan *Think-Pair-Share* sebesar 82%; lebih memahami materi dengan *Think-Pair-Share* sebesar 86,67%; lebih mudah akrab dengan teman sebesar 86,67%; lebih termotivasi dalam belajar sebesar 86%; dan materi selanjutnya menggunakan *Think-Pair-Share* sebesar 70,67%. Dari hasil persentase tiap-tiap aspek tersebut diperoleh rata-rata persentase hasil penilaian model pembelajaran *Think-Pair-Share* oleh siswa sebesar 84%.

Hasil dari analisis respon siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think-Pair-Share* yang diterapkan dalam kategori sangat baik, dan dapat digunakan pada siswa kelas X TPm 1 SMK Negeri 7 Surabaya.

PENUTUP Simpulan

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* mengalami peningkatan dari siklus ke siklus, hal ini dibuktikan dengan adanya perolehan nilai persentase rata-rata pengamatan aktivitas siswa pada siklus I adalah 74,58% dan pada siklus II naik menjadi 79,57%. Bila dikonversikan ke dalam tabel interpretasi skor persentase pada siklus II tersebut masuk dalam kriteria interpretasi baik.

Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan pengisian angket respon oleh siswa dan didapatkan nilai persentase rata-rata respon siswa sebesar 84%. Bila dikonversikan ke dalam tabel

interpretasi skor persentase tersebut masuk dalam kriteria interpretasi sangat baik.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Think-Pair-Share mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai pada Pre test dari 30 siswa, hanya ada beberapa siswa yang mencapai Standar Ketuntasan Minimal (SKM). Pada Post test siklus I terdapat 11 siswa dari 30 siswa yang telah mencapai SKM, dengan nilai ketuntasan kelas 36,67%. Pada siklus II terjadi peningkatan karena terdapat 25 siswa dari 30 siswa yang telah mencapai SKM, dengan nilai ketuntasan kelas 84%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, penulis memberikan saran antara lain: (a) dalam kegiatan pembelajaran guru harus mengupayakan penguasaan kelas yang maksimal, agar siswa tidak merasa canggung, walaupun bukan guru dari SMK Negeri 7 Surabaya; (b) lebih menekankan kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal dalam pembelajaran agar siswa mampu mencermati dan menjawab soal dengan sungguh-sungguh dengan tepat waktu; (c) untuk Penelitian selanjutnya, diharapkan angket respon siswa dibagikan pada waktu yang dirasa cukup luang agar dalam pengisian tidak tergesa-gesa dan lebih memahami setiap aspek yang terkandung didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Hertika. *Penerapan Model Pembelajaran Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Fungsi Kelas VIII E SMP Negeri 2 Malang*. Jurnal UM. Malang: Jurusan Matematika, Fakultas MIPA, UM
- Alda, R. 2009. *Menyusun Daftar Pustaka* (Online). Tersedia: <http://renyalda.blogspot.com/2009/04/2.html>, Diakses 04 Maret 2014
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati, dan Mudjiono. 1999; *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT. Rineka Cipta dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Galuh, Tapak. 2013. *Pengertian Hasil Belajar* (Online). Tersedia: <http://tapakgaluh.blogspot.com/2013/09/pengertian-hasil-belajar.html>, Diakses 12 Januari 2014
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Cipta Aditya Bakti.
- Husaini, Hafidz. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif Think-Pair-Share* (Online). Tersedia: http://matheducations.blogspot.com/2012/11/model-pembelajaran-kooperatif-think_125.html, Diakses 20 Desember 2013
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning, Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Lie, Anita. 2005. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Malino, Jupri. 2012. *Definisi Pengertian Hasil Belajar* (Online). Tersedia: <http://juprimalino.blogspot.com/2012/02/definisipengertian-hasil-belajar.html>, Diakses 12 Januari 2014
- Meriana, Nina. 2007. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share di Kelas XI SMA Khadijah Surabaya*. Skripsi UNESA yang tidak dipublikasikan
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyono, Anton. 2001. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Muslimin Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Patrianto, Utama. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Untuk Memahami Materi Logaritma Kelas X SMK N 5 Malang*. Malang: Jurusan Matematika, Fakultas MIPA, UM
- Prayudhawati, Etik. 2010. *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Pada Tema Kesadahan Air Di SMP N 1 Loceret Nganjuk*. Jurnal Unesa. Surabaya: Jurusan Sains, Fakultas MIPA, Unesa
- Riduwan. 2012. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafiika
- Rohman, Arif. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Rozi, Fatkhur. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TGB Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Pekerjaan Batu Di SMK Negeri 3 Surabaya*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Unesa
- Riki, Anto. 2013. *Pengertian Aktivitas Siswa* (Online). Tersedia: <http://rikiantobaeng.blogspot.com/2013/05/pengertian-aktivitas-siswa.html>, Diakses 26 Mei 2015
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media

- Sadirman. 2003. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadirman, A.S., Rahardjo R., Haryono, A., et al. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Sugito, Sukewi. 1994. *Perencanaan Pengajaran*, Semarang: Ikip Semarang Press
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Susanto, Deny. 2012. *Pembelajaran Tipe Think-Pair-Share (TPS) Pada Mata Peajaran PDTM Di SMK Wahana Karya Surabaya*. Skripsi UNESA yang tidak dipublikasikan
- Tim Penulis. 2014. *Buku Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi Unesa*. Surabaya: Unesa
- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

